

VOLUME 3 NOMOR 2, EDISI NOVEMBER 2022. HAL. 143 - 273

DAFTAR ISI

- Memahami Pertumbuhan & Perkembangan Siswa Sekolah Dasar
Faisal Anwar, Nuzliah 143-155
- Perkembangan Tarekat Syattariyah Dayah Abu Habib Muda Seunagan di Nagan Raya
Aan Riska, Abubakar, Ida Hasanah, Lisa Agustina 156-174
- Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Dependency Ratio Dan Tingkat Pendidikan Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi di Kota Langsa
Radesi Bariaty, Nurlaila Hanum, Miswar, Manovri Yeni, Mahdi 175-187
- Pengaruh Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh
Putri Natasya, Nurlina, Puti Andiny, Zainuddin, Jalaluddin 188-198
- Analisa Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi
Angkatan Kerja Di Kabupaten Pakpak Bharat
Alsantriyani Br Berutu, Safuridar, Rinalsi Syahputra, Mahdi, Fithri Angelia Permana 199-210
- Analisa Pembelajaran Generatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Larutan
Penyangga
Indra Budiman 211-222
- Urgensi Data SDGS Dalam Mendukung TataKelola Pemerintahan Tanpa Kemiskinan Di
Kalurahan Wonokromo Kabupaten Bantul
Adji Suradji Muhammad, Hari Saptaning Tyas, Condrodewi Puspitasari, Jaqueline Faradina, Sumarjono 223-240
- Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Aceh Besar Masa Pandemi Covid 19
Muhammad Saleh, Rima Anggraini, Khairul Asri 241-249
- Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP
Anwar, Muslem Daud, Meri Sartika 250-264
- Analisis Kesiapan Guru Kelas Dalam Merencanakan Pembelajaran Matematika Pada Era
Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 52 Banda Aceh
Fitria Wulandari, Dian Aswita, Indah Suryati 265-273



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 03

Nomor 02

Edisi November 2022

Bandung 2022

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesya, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom., M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono, SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: hhaeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si., Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adji Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipgritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimaifizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 20 September 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Inchief Editors Foreword

Alhamdulillah... Sosiohumaniora Journal (JSK) Kodepena is already two years old. At this young age, JSK continues to improve itself with the support of all members of Kodepena from socio-humanities experts throughout Indonesia.

The presence of JSK is deeply felt in our hearts, especially through collaboration with a wider range of universities in Indonesia, with good and open collaboration, it will make it easier for writers to publish their work worldwide, thereby increasing their citations and H index quickly.

The publication of volume 3 number 2 feels even more special, because it is close to the inauguration of the members of the Indonesian Kodepena board on Nopemebr 25, 2022, so that those who are formally involved in journal editorial, both acting as editors and as reviewers will become more solid. Therefore, we should say "thank you very much", hopefully what they have done will be rewarded by Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. who has worked optimally in organizing Kodepena so that it runs well according to our mutual expectations. Likewise, the Graduate School of Pasundan University Bandung for their guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that in the future this journal can be properly accredited

Bandung, Nopember 30, 2022

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP

Anwar¹, Muslem Daud², Meri Sartika³

¹Anwar adalah staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : anwar@serambimekkah.ac.id

²Muslem Daud adalah staf Pengajar Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : muslemdaud@serambimekkah.ac.id

³Meri Sartika adalah Alumni Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

Email : anwar@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga lingkungan, terhadap motivasi belajar, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Banda Aceh yang dilaksanakan pada 30 Juli s/d 2 Agustus 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh yang diambil secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data dengan menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh diperoleh koefisien regresi sebesar 0,57 dan diperoleh $t_{hitung} = 15,26$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. 2). Secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh dengan $t_{hitung} = 5,26$. 3) Secara simultan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh sangat tinggi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh sebesar 46,86. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 4,4 hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh berada pada kategori baik.

Pengaruh
Lingkungan
Keluarga dan
Sekolah

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 250-264



Kata Kunci:Lingkungan Keluarga, Sekolah, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Pendidikan mengemban

tugas untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas bagi pembangunan bangsa dan negara. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam rangka mengembangkan kehidupan manusia dan meningkatkan kemajuan suatu negara.

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan adalah suatu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan suatu bangsa. Karena maju mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan di negara itu. Oleh sebab itu, pemerintah dari tahun ketahun terus berusaha mengembangkan bidang pendidikan

Pendidikan adalah faktor penting dalam usaha mencerdaskan bangsa, terutama bangsa yang sedang berkembang seperti Indonesia, oleh karena itu, proses-proses yang berlangsung melalui pendidikan, haruslah dikembangkan dan diarahkan. Dalam kegiatan pembelajaran IPS terpadu guna meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlu peran orang tua siswa dan guru harus bekerja sama dengan baik untuk mewujudkan semangat belajar siswa yang lebih baik. Dengan adanya penguasaan orang tua terhadap lingkungan anak bermain maka dapat diketahui jika terjadinya penyimpangan dalam pergaulan anak.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab IV Pasal 3 telah dijelaskan fungsi dan tujuan pendidikan, fungsi mengembang kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab¹

Menurut Slameto (2013:2) "belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Menurut Sardiman A.M (2009:47) "mengajar merupakan suatu usaha penciptaan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar." Kegiatan belajar mengajar direncanakan sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuan. Sardiman (2009: 26) menyatakan "bahwa tujuan dari belajar mengajar ialah: untuk mendapatkan pengetahuan, penanaman konsep dan ketrampilan, dan pembentukan sikap".

lingkungan sekolah merupakan tempat peserta didik belajar berinteraksi dengan lingkungan baru diluar lingkungan keluarga. Didalam lingkungan sekolah ini peserta didik berinteraksi dengan sesama peserta didik, guru dan warga sekolah yang lainnya. Namun terkadang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu berinteraksi dengan teman sebayanya ataupun gurunya dikarenakan ia merasa malu ataupun minder. Hal ini tentunya mampu mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Apabila hal ini tidak segera ditangani, maka peserta didik akan mendapatkan hasil belajar yang kurang memuaskan.

Lingkungan sangat dahsyat pengaruhnya bagi seorang siswa. Lingkungan disini adalah lingkungan yang dengan siapa kita berinteraksi dalam keseharian, seperti lingkungan internal yaitu diri sendiri ataupun keluarga, yang dapat memberikan perubahan bagi diri mereka sendiri, maupun orang lain.

Salah satu faktor dari dalam diri siswa yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya.

Motivasi dimulai adanya perubahan energi dalam pribadi, perubahan tersebut terjadi disebabkan oleh perubahan tertentu pada sistem dalam organisme manusia, misalnya karena terjadinya perubahan dalam sistem perencanaan maka timbullah motif, disamping itu ada juga perubahan energi yang tidak diketahui, yaitu motivasi ditandai oleh timbulnya perasaan mula - mula berupa suasana emosi. Suasana emosi itu menimbulkan tingkah laku yang bermotif.

Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan motivasi memberikan respon - respon kearah suatu tujuan tertentu, respon - respon itu berfungsi mengurangi ketegangan yang disebabkan oleh perubahan energi dalam dirinya. Motivasi siswa dalam pembelajaran dipengaruhi oleh faktor individu, faktor lingkungan, faktor orang tua, guru dan fasilitas belajar yang tersedia disekolah.

Motivasi belajar menurut Anwar (2001: 80) adalah : “sebagai kondisi yang mempengaruhi membangkitkan, mengarahkan perilaku seseorang yang berhubungan dengan kemampuan. Terlalu jauh motivasi siswa merupakan suatu dorongan yang dapat meningkatkan semangat belajar dengan lebih baik”. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah (Tu’u,2004:75). Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa Slameto, (2003:96).

Selain faktor metode pembelajaran, faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor lingkungan, Lingkungan tempat

tinggal siswa mempengaruhi prestasi belajar, jika lingkungan tempat tinggal negatif banyak terjadi hal - hal yang tidak diinginkan misalnya teman bermain siswa tersebut banyak yang jahat. Sehingga siswa mengabaikan tanggung jawabnya untuk belajar begitu juga apabila di lingkungan tempat tinggal ada praktek - praktek kejahatan atau pergaulan remaja sangat bebas, maka minat belajar siswa semakin menurun karena siswa terpengaruh dengan keadaan lingkungan yang terjadi.

2.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Motivasi Belajar

1. Lingkungan Keluarga

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010: 60-64) lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap siswa, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara Orang Tua mendidik

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar siswa. Hal ini dipertegas Sutjipto Wirowidjojo dalam buku Slameto (2010: 60-64) bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, keluarga yang sehat, besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan diatas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan siswa.

b. Relasi antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling terpenting adalah relasi anantara orang tua dan siswa. Selain itu relasi siswa dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar siswa. Relasi antar anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Relasi antara siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak baik akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor lingkungan keluarga.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Fasilitas belajar yang dapat terpenuhi dengan komplit hanya akan didapatkan oleh siswa yang berasal dari keluarga

berada. Akan tetapi masih ada juga keluarga yang berpenghasilan rendah tetap memenuhi fasilitas belajar anaknya.

2. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar yaitu kondisi lingkungan sekolah, sarana belajar, prasarana belajar, hubungan atau interaksi antar siswa, siswa dengan guru dan semua warga sekolah termasuk para staf administrasi, tata tertib sekolah dan kerjasama antara guru, staf dan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Sebagai anggota masyarakat sekolah, maka siswa dalam belajar dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Lingkungan sekitar itu berupa kondisi lingkungan sekolah.

Sebagai anggota masyarakat siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang sehat turut mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Uno (2014:33) menyatakan bahwa:

“motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, dan diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengasruh lingkungan”.

Menurut Slameto (2013: 58) menyatakan bahwa “Dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar”.

Motivasi belajar dapat ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuandari pebelajaran dapat tercapai. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk siswa belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam memunculkan motivasi belajar siswa. Memberikan latihan-latihan secara berkala kepada siswa dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh guru dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik bagi siswa.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Muhammad Faorani pada tahun 2007 dengan judul pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS semester II di MAN Wlingi Blitar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas xi IPS semester ii man wlingi blitar, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS semester II di MAN Wlingi Blitar. Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 15,606 > t_{tabel} = 1,9808$. pengaruh variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 8,112 > t_{tabel} = 1,9808$. pengaruh variabel lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai $f_{hitung} = 230,816 > f_{tabel} = 3,93$.

Siswa yang kurang memiliki motivasi belajar walaupun intelegensi yang dimilikinya tinggi akan mengurangi hasil belajar yang akan diperolehnya. Dengan demikian menghambat siswa untuk berprestasi baik. Adapun gejala - gejala motivasi yang kurang baik, seperti kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran , lalai mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah (PR) yang kesemuanya itu akan menghambat hasil belajar siswa. Selain itu juga faktor kecerdasan, bakat khusus, keadaan kepribadian psikologis dan kebiasaan belajar serta motivasi belum menjamin seseorang mencapai prestasi yang baik dan akan berhasil dalam belajar meskipun bakat dan kecerdasan di pandang sebagai persyaratan mutlak, karena individu tidak berminat untuk melakukan suatu, maka apa yang dilakukan itu setengah hati. Dengan demikian motivasi belajar peserta didik berkaitan erat dengan lingkungan belajar peserta didik itu sendiri. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:174). sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah sampel 39 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Angket

Angket dilakukan dengan cara menyebarkan sejumlah angket yang berisikan pertanyaan berikut alternatif jawabannya kepada siswa yang ditetapkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Angket yang disebarkan adalah angket tertutup, dalam arti responden tidak boleh memberikan jawaban lain dari yang telah ditentukan. Angket yang dibuat sebanyak 30 butir pertanyaan tentang pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar menggunakan model skala likert yaitu SS= sangat setuju, S= setuju, RR=Ragu-ragu, TS= tidak setuju, STS= sangat tidak setuju.

Observasi

Observasi merupakan cara untuk mendapatkan atau mengumpulkan data-data penelitian secara langsung mengenai hal-hal yang akan diteliti. Observasi "yaitu Suatu teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara peneliti turun langsung kelapangan" (Sugiono, 2010:78). Adapun pengamatan dilakukan untuk melihat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data angket dilakukan dengan rumus persentase. Setelah keseluruhan data terkumpul maka pengolahan data menggunakan metode statistik dengan menggunakan rumus linier berganda sebagai berikut sudjana (2005:312) : $Y = a +$

$bx_1 + bx_2 + e$, Keterangan : Y = Motivasi Belajar Siswa, a = konstanta, b_1x_1 = Lingkungan Keluarga, b_2x_2 = Lingkungan Sekolah dan e = Error

Menurut Sudjana (2005:315) nilai a dan b dapat diperoleh dengan rumus sebagai

$$\text{berikut : } b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \quad a = \bar{y} - b\bar{x}$$

Sedangkan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas digunakan analisis korelasi (r) dan terminasi (r^2) menurut Sudjana (2005:370).

Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji – distribusi t , dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan ketentuan sebagai berikut tolak H_0 jika t - hitung $>$ t - tabel, sebaliknya jika t - hitung $<$ t - Tabel maka terima H_0 . Pengujian hipotesis ini digunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$

$$F = \frac{JK_{reg}}{JK_{Res} (n-1)}$$

Analisis statistik merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk mengolah data penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk menghasilkan suatu informasi yang berguna. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel, atau nilai signifikan $<$ $0,05$ dapat diartikan (H_a diterima, H_0 ditolak). Apabila nilai F hitung $<$ F tabel, atau nilai signifikan $>$ $0,05$ dapat diartikan (H_a ditolak, H_0 diterima).

Khususnya untuk melihat tinggi rendahnya motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh. Nilai rata-rata dari masing-masing jawaban responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval. Menurut Dajjan (Desi Darsianti, 2013: 56) interval merupakan kisaran jawaban responden yang diperoleh melalui selisih nilai maksimal dengan minimum dibandingkan dengan jumlah kelas yaitu:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Maksimal} - \text{nilai Minimal}}{\text{Jumlah Kelas}} \times 100\%$$

Interval = $\frac{5-1}{5} \times 100\%$, Dengan demikian diperoleh tingkat kategori sebagai berikut:
1,00 – 1,79 = Sangat tidak baik, 1,80 – 2,59 = Tidak baik., 2,60 – 3,39 = Cukup baik., 3,40 – 4,19 = Baik, 4,20 – 5,0 = Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui jawaban responden terhadap variabel motivasi belajar dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1.
Motivasi Belajar

N	Variabel	Sangat setuju		Setuju		Kurang setuju		Tidak setuju		Sangat Tidak setuju		Mean
		Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	Fr	%	
1	Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri.	17	43,3	17	43,3	3	12,8					4,3076
2	Waktu senggang di luar jam sekolah saya manfaatkan untuk belajar.	19	48,7	13	38,4	5	12,8					4,3589
3	Jadwal belajar di rumah saya buat sendiri dan saya laksanakan tepat waktu.	20	51,2	16	41,0	3	7,8					3,4358
4	Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah.	19	48,7	18	46,3	2	5,1					4,4358
5	Saya berusaha mendapatkan prestasi terbaik dalam kegiatan ekstrakurikuler.	20	51,2	15	38,4	4	10,2					4,4102
6	Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam semua mata pelajaran.	20	51,2	19	48,7	-	-					4,5128
7	Saya berusaha mendapatkan juara kelas setiap semester.	19	48,7	18	46,3	4	10,2					4,3846
8	Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti.	17	43,3	20	51,2	2	5,1					4,3846
9	Saya tidak pernah menunda-nunda setiap tugas yang diberikan guru.	18	46,3	17	43,3	4	10,2					3,3589
10	Saya berusaha mencari sumber bacaan lain untuk menambah pengetahuan di semua mata pelajaran.	20	51,2	17	38,4	4	10,2					4,4102
Rata-rata												4,3090

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pernyataan Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri. dengan nilai rata-rata sebesar 4,3076. Pernyataan Waktu senggang di luar jam sekolah saya manfaatkan untuk belajar dengan nilai rata-rata sebesar 4,3589. Pernyataan Jadwal belajar di rumah saya buat sendiri dan saya laksanakan tepat waktu. dengan nilai rata-rata sebesar 3,4358. Pernyataan Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah dengan nilai rata-rata sebesar 4,4358. Pernyataan Saya berusaha mendapatkan prestasi terbaik dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai rata-rata sebesar 4,4102. Pernyataan Saya berusaha mendapatkan nilai terbaik dalam semua mata pelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 4,5128. Pernyataan Saya berusaha mendapatkan juara kelas setiap semester dengan nilai rata-rata sebesar 4,3846. Pernyataan Saya bertanya kepada teman yang lebih mengerti tentang materi pelajaran yang belum saya mengerti dengan nilai rata-rata sebesar 4,3846. Pernyataan Saya tidak pernah menunda-nunda setiap tugas yang diberikan guru dengan nilai rata-rata sebesar 3,3589. Pernyataan Saya berusaha mencari sumber bacaan lain untuk menambah pengetahuan di semua mata pelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 4,4102.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata sebesar 4,4. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di SMP 10 Banda Aceh berada pada kategori baik.

Tabel 7
Daftar Uji Normalitas Sebaran Data Motivasi Belajar

Interval Nilai	Batas Kelas (x)	z-score	Luas Daerah Kurva Interval	Luas Setiap Kelas Interval	Frekuensi Diharapkan (Ei)	Frekuensi Pengamatan (Oi)
	36,5	-2,59	0,4952			
37– 33				0,0214	0,8346	2
	38,8	-1,94	0,4738			
39,3 - 41,5				0,0723	2,8197	4
	41,1	-1,29	0,4015			
41,6 - 43,8				0,1626	6,3414	3
	43,4	-0,64	0,2389			
43,9 - 46,1				0,2429	9,4731	14
	45,7	-0,01	0,0040			
46,2 - 48,4				0,2349	7,1611	3
	48,0	-0,64	0,2389			
48,5 - 50,7				0,2005	7,8195	13
	51,2	-1,55	0,4394			
Jumlah						39

Sumber Data: Data primer SMP Negeri 10 Banda Aceh

Keterangan :

a. Batas kelas (x) = batas bawah – 0,5, = 37 – 0,5, = 36,5

b. Zscore = $\frac{x-\bar{x}}{s}$, dengan \bar{x} = 45,70 dan s = 3,54

c. Luas daerah kurva normal dapat dilihat pada tabel dalam lampiran

d. Luas setiap kelas interval diperoleh dari selisih luas daerah kurva normal untuk kelas interval pertama diperoleh 0,4952- 0,4738 = 0,0214

e. Ei = luas tiap kelas interval x banyak data, dengan n = 39

Misalkan untuk mencari nilai Ei, diperoleh Ei = 0,0214 x 39 = 0,8346

Untuk menguji normalitas data, digunakan uji statistik chi-kuadrat seperti yang dikemukakan sudjana (2005: 273) sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

dengan keterangan χ^2 = Chi-Kuadrat; O_i = Frekuensi pengamatan; dan E_i = Frekuensi yang diharapkan. Kriteria pengujian adalah “tolak H_0 JIKA $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini H_0 diterima (Sudjana, 2005: 273). Jika nilai chi-kuadrat hitung diperoleh:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \frac{(2-0,8346)^2}{0,8346} + \frac{(4-2,8197)^2}{2,8197} + \frac{(3-6,3414)^2}{6,3414} + \frac{(14-9,4731)^2}{9,4731} + \frac{(3-9,1611)^2}{9,1611} + \frac{(13-7,8195)^2}{7,8195} \\ &= 13,62 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $k = 6$, maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi kuadrat adalah $dk = (k-1) = 39-1-2 = 36$. Berdasarkan tabel chi kuadrat diperoleh $\chi^2_{(0,95)(5)} = 13,62$. Nilai ini selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ^2 . Maka diperoleh $\chi^2 < \chi^2_{(0,95)(5)}$ yaitu $1,68 < 13,62$. Oleh karena $\chi^2 < \chi^2_{(0,95)(5)}$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data angket motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh.

1. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan tabel pengolahan data diperoleh bahwa $\sum x = 1687$, $\sum y = 1773$, $\sum x^2 = 74.051$, $\sum y^2 = 80.991$, dan $\sum xy = 77.063$

Korelasi antara lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{39(77.063) - (1687)(1773)}{\sqrt{((39)(74.051) - (1687)^2)((39)(80.991) - (1773)^2)}} \\ r_{xy} &= 0,57 \end{aligned}$$

Selanjutnya adalah menghitung nilai b dan a sebagai berikut :

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{39(77.063) - (1687)(1773)}{39(74.051) - (1687)^2} = 3,42 \\ a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} = \frac{1773 - (3,42)(1687)}{39} = 30,72 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = a + bX = 30,72 + 3,42X$. Lalu menguji signifikan dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{1773^2}{39} = 80.603,30$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) = 3,42 \left(77.063 - \frac{(1687)(1773)}{39} \right) = 1.263,29$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} = (1773)^2 - 1.263,29 - 80.603,30 = 3.061,66$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 80.603,30$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 1.263,29$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{RJK_{res}}{n-2} = \frac{3.061,66}{39-2} = 82,74$$

7. Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{1.263,29}{82,74} = 15,26$$

Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variabel terikat. Sementara jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variabel terikat. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk-1-2 = 36$. Berdasarkan tabel distribusi F (dapat dilihat pada lampiran) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,477$. Sehingga diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,26 > 2,477$ yang terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh.

3. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa

Berdasarkan tabel 4.32 diperoleh bahwa $\sum x = 1653$, $\sum y = 1773$, $\sum x^2 = 71,225$, $\sum y^2 = 80.991$, dan $\sum xy = 75,739$

Korelasi antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39(75.739) - (1653)(1773)}{\sqrt{((39)(71,225) - (1653)^2)((39)(80.991) - (1773)^2)}}$$

$$r_{xy} = 0,88$$

Selanjutnya adalah menghitung nilai b dan a sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} = \frac{39(75.739) - (1653)(1773)}{39(71.225) - (1653)^2} = 0,50$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} = \frac{1773 - (0,50)(1653)}{39} = 24,26$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = a + bX = 24,26 + 0,50X$. Lalu menguji signifikan dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{1773^2}{39} = 80.603,30$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n} \right) = 0,50 \left(75.739 - \frac{(1653)(1773)}{39} \right) = 2955,3$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)} = (1773)^2 - 2955,3 - 80.603,30 = 2307,94$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)} = 80.603,30$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)} = 2955,3$$

6. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{RJK_{res}}{n-2} = \frac{2307,94}{39-2} = 561,39$$

7. Menguj signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{res}} = \frac{2955,3}{561,39} = 5,26$$

Kriteria pengujiannya adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variabel terikat. Sementara jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas dan variabel terikat. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $n-1-2 = 36$. Berdasarkan tabel distribusi F (dapat dilihat pada lampiran) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,477$. Sehingga diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,26 > 2,477$ yang terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh.

3. Pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar siswa

Untuk peninjauan hipotesis pada penelitian ini, akan menggunakan uji regresi ganda, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Regresi ganda adalah suatu pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih.

$H_a: R \neq 0$ Terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh.

$H_o: R = 0$ Tidak terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh.

Selanjutnya untuk mempermudah melakukan perhitungan regresi ganda langkah yang dilakukan adalah membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Kemudian dilanjutkan dengan menghitung nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 dan a dengan cara memasukkan nilai dari statistik ke dalam rumus:

- $\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 10.308,20$
- $\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 1163,23$
- $\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 387,69$
- $\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 369,38$
- $\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 591,07$
- $\sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 13,13$

Selanjutnya memasukkan nilai dari jumlah kuadrat ke persamaan b_1, b_2 , dan a .

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2} = \frac{(1.163,23)(369,38) - (13,13)(591,07)}{(10.308,20)(1.163,23) - (13,13)^2} = 7,53$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} = \frac{(10.308,20)(591,07) - (13,13)(369,38)}{(10.308,20)(1.153,23) - (13,13)^2} = 0,59$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left(\frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\sum X_2}{n} \right) = 25,52$$

Jadi persamaan regresi ganda adalah

$$\bar{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = 25,52 + 7,53 X_1 + 0,59 X_2$$

Selanjutnya mencari korelasi ganda dengan rumus :

$$R_{\sum X_1 X_2 Y} = \sqrt{\frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}} = 0,85$$

Setelah diperoleh nilai R maka selanjutnya adalah menguji kontribusi korelasi ganda dan kemudian menghitung signifikansi dengan membandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$.

$$KP = (R_{\sum X_1 X_2 Y})^2 \cdot 100\% = 72,25 \%$$

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} = \frac{(0,85)^2(39-2-1)}{2(1-(0,85)^2)} = 46,86$$

Kriteria pengujiannya adalah H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variable – variabel bebas dan terikat. Sementara jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variable-variabel bebas dan variabel terikat. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan dk pembilang $m = 1$ dan dk penyebut $= n-m-1 = 39-2-1 = 36$. Berdasarkan tabel distribusi F (dapat dilihat pada lampiran) diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,477$. Sehingga diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $46,86 > 2,477$ yang artinya hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 10 Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa lingkungan keluarga diperoleh koefisien regresi sebesar 0,57. Sedangkan uji keberartian koefisien regresi diperoleh $F_{hitung} = 15,26$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti variabel lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Akbar Ridho, dari Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas XII kompetensi keahlian Audio Video SMK Muh. Kutowinangun Kebumen. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan r^2 sebesar 0,334 nilai tersebut berarti 33,40 % perubahan variabel prestasi belajar (Y) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga (X2), sedangkan 66,60 % dijelaskan oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa untuk variabel lingkungan sekolah diperoleh $F_{hitung} = 5,26$. Karena harga signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa nilai t yang diperoleh tersebut signifikan, hal ini berarti bahwa variabel lingkungan sekolah (X2) berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh (Y). Adanya pengaruh tersebut menunjukkan semakin tinggi lingkungan sekolah maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ira Oktaviana, dari universitas negeri Yogyakarta tahun 2015 yang menunjukkan bahwa pengujian hipotesis

dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Ditunjukkan oleh hasil R sebesar 0,799 dan koefisien determinasi (R^2) 63,9% nilai probabilitas $0,000 \leq 0,05$ (Sig.). Hal ini menunjukkan bahwa 63,9% motivasi belajar dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Sedangkan 36,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang penting untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang baik. Besarnya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dapat diketahui dari harga koefisien determinasi simultan (R^2). Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga R^2 sebesar 0,85. Dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah bersama-sama mempengaruhi motivasi belajar siswa sebesar 46,86.

KESIMPULAN

Dari uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial lingkungan keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh diperoleh koefisien regresi sebesar 0,57 dan diperoleh $t_{hitung} = 15,26$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Secara parsial lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh dengan $t_{hitung} = 5,26$.
3. Secara simultan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh sangat tinggi terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 10 Banda Aceh sebesar 46,86.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar Prabu Mangkunegara, 2001. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Agus Wibowo, 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Abdul majid. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Asep Suryana. 2006. *Pengelolaan Kelas*. Bandung. UPI PRESS.
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Buchari Alma. 2011. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Djalil. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Djamarah, 2004, *Strategi Belajar Mengajar*, 2004, Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi, (2014). *Hubungan Antara Tindakan Bullying Dengan Prestasi Belajar Anak Korban Bullying*. Jurnal psikologi udayana vol 1 page 251-260.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar , 2002, *Psikologi Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Al gensindo
- Husein Umar, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat
- Margono, S.2003. *Metodologi Peneitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Munib, Achmad.2004.*Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Ngalim Purwanto. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja. Rosdakary
- Nasution. (2002). *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis, 2004. *Psikologi Agama*, Jakarta : Kalam Mulia.
- Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:Rosda Karya.
- Sardiman 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta:Raja Grafindo.
- Slameto, Saksono. 2013. *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Sudjana. Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Suryobroto. 2002. *Proses Belajar mengajar Di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Siswoyo,Dwi dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press; TIM Dosen PPB
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Gramedia Widiarsana.
- Uno. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi. Aksara
- Walgito. 2010. *Pengantar Psikolog Umum*. Yogyakarta: C.V Andi. Offset.

Copyright © 2022, Muhamad Saleh, Rima Anggraini, Khairul Asri
The manuscript open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.